

## ABSTRAK

Pupuk bersubsidi merupakan barang yang diawasi dan pengadaan serta peredarannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk digunakan petani pada sektor pertanian. Pada musim tanam 2020/2021 petani di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur mengalami pengurangan pupuk bersubsidi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pupuk bersubsidi terhadap pendapatan dan kendala pada petani padi di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Metode deskriptif merupakan metode penelitian ini. Teknik kuesioner dan wawancara merupakan teknik pengumpulan data, dengan 30 sampel petani padi. Sampel diambil dengan *Quota Sampling* dan diambil di desa dengan teknik *Proporsional Random Sampling*. Untuk Analisis data di penelitian ini yaitu rumus pendapatan dan analisis regresi linier berganda, untuk uji hipotesis digunakan uji parsial (uji t), uji serempak (uji f), uji determinasi ( $R^2$ ) yang dibantu dengan SPSS 16, serta kendala dengan analisis tabulasi terus di persentase. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu pupuk NPK berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan nilai p-value  $0,003 < 0,05$ . Pupuk Urea berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan karena nilai p-value  $0,769 > 0,05$ . Secara bersama-sama pupuk NPK dan Urea berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dengan p-value  $0,004 < 0,05$ . Kendala petani padi sawah yaitu kurang lancarnya air irigasi, serangan hama penyakit, jauhnya tempat pembelian saprodi, kurangnya tenaga kerja, iklim/cuaca yang berubah-ubah dan kesulitan pemasaran. Berdasarkan hasil dan pembahasan sehingga disimpulkan bahwa pupuk NPK dan Urea berpengaruh terhadap pendapatan petani padi di Kecamatan Sikur Kabupaten Lombok Timur. Kendala yang paling banyak di jumpai petani padi adalah serangan hama dan penyakit.

Kata kunci : pendapatan, pupuk subsidi, padi sawah.